

SKRIPSI

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, KINERJA KEUANGAN
DAN KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN KOSMETIK YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2019**



Oleh :

LIANA MAISYAROH
NBI : 1221700091

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA
2021**

SKRIPSI

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, KINERJA KEUANGAN DAN
KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN KOSMETIK YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2019**



Oleh :

LIANA MAISYAROH

NBI : 1221700091

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA
2021**

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, KINERJA KEUANGAN DAN
KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN KOSMETIK YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2019**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi persyaratan guna
mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh :

LIANA MAISYAROH

NBI : 1221700091

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA**

2021

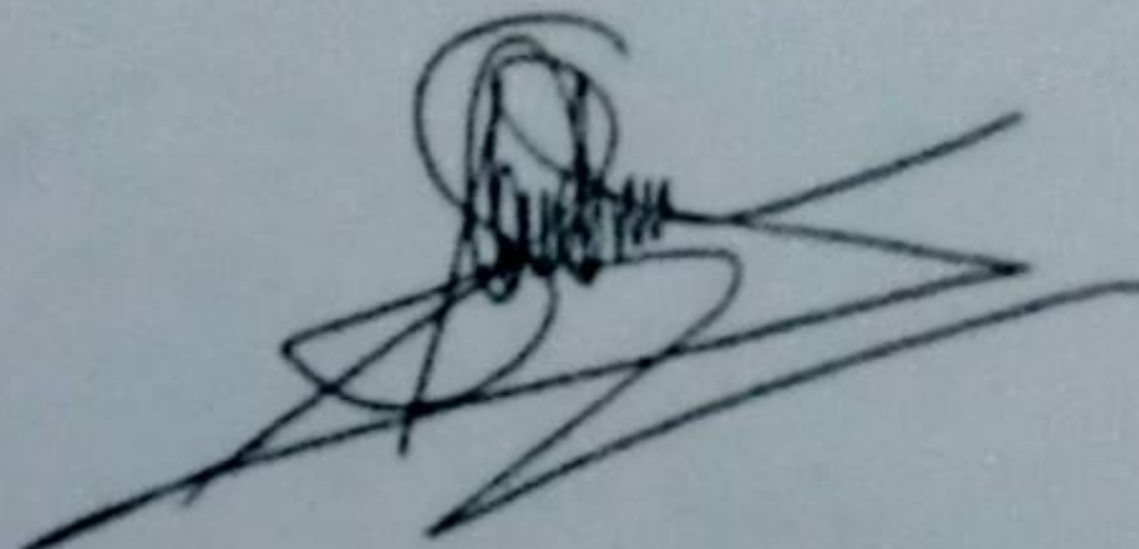
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Nama : LIANA MAISYAROH
N.B.I : 1221700091
Progran Studi : AKUNTANSI
Judul Skripsi : PENGARUH STRUKTUR MODAL,
KINERJA KEUANGAN,DAN KARAKTERISTIK PERUSAHAAN
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN KOSMETIK
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERODE 2017-2019

Surabaya,03 Januari 2021

Mengetahui/Menyetujui

Pembimbing ,



Dr.Hwihanus,S.E.,M.M,CMA

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Dipertahankan didepan sidang Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dan dinyatakan diterima untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada tanggal
2021

TIM PENGUJI :

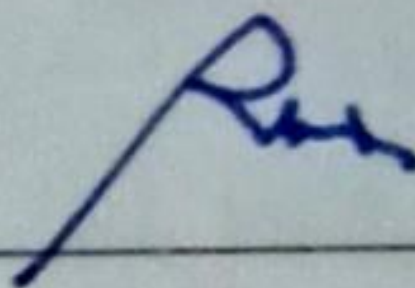
1. Dr. Hwihanus, SE., MM., CMA

- Ketua



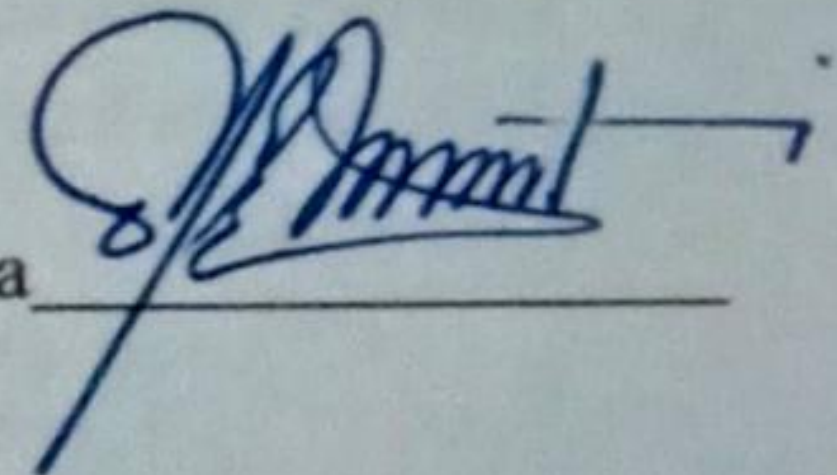
2. Dr. H. Slamet Riyadi, M.Si., Ak., CA.

- Anggota



3. Dra. Cholis Hidayati MBA., Ak., CA., CPAI

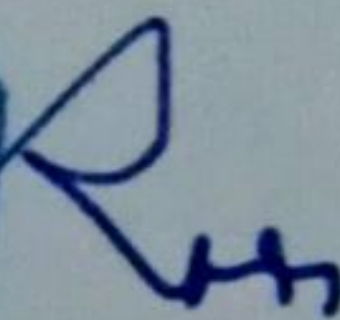
- Anggota



Mengesahkan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Dekan ,



Dr. H. Slamet Riyadi, M.Si., Ak., CA.

SURAT PERNYATAAN ANTI PLAGIAT

Saya, yang bertanda tangan dibawah ini :

- 1 Nama Lengkap (KTP) : Liana Maisyaroh
- 2 NBI : 1221700091
- 3 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
- 4 Program Studi : Akuntansi
- 5 NIK (KTP) : 3517125305970001
- 6 Alamat Rumah (KTP) : Jl. Satria RT 04 RW 02 Dusun Watu Dakon
Desa Watu Dakon Kec Kesamben Kab
Jombang

Dengan ini menyatakan skripsi yang berjudul : **Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Kosmetik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019** adalah benar – benar hasil rancangan, tulisan dan pemikiran sayasendiri, dan bukan merupakan hasil plagiat atau menyalin atau menyadur dari karya tulis ilmiah orang lain baik berupa Artikel, Skripsi, Tesis maupun Disertasi.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, jika dikemudian hari ternyata terbukti bahwa Skripsi yang saya tulis adalah hasil Plagiat maka saya bersedia menerima sanksi apapun atas perbuatan saya dan bertanggung jawab secara mandiri tanpa ada sangkut pautnya dengan Dosen Pembimbing dan Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Untag Surabaya.

Surabaya,..... 2022



Liana Maisyaroh



UNIVERSITAS
17 AGUSTUS 1945
SURABAYA

BADAN PERPUSTAKAAN
Jl. Semolowaru 45 Surabaya
Tlp. 031 593 1800 (ex.311)
Email : perpus@untag-sby.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Liana Maisyaroh
NIM : 1221700091
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Jenis Karya : Skripsi

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Badan Perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya **Hak Bebas Royalti Noneklusif (Nonexclusive)** karya ilmiah saya yang berjudul

“Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Kosmetik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019”

Dengan **Hak Bebas Royalti Noneklusif (Nonexclusive Royalty-Free Right)**, Badan Perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya berhak menyimpan, mengalihkan media atau memformatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, mempublikasikan karya ilmiah saya selama

Dibuat di : Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Pada Tanggal :

Yang menyatakan




Liana Maisyaroh

RINGKASAN

Sektor industri yang justru mampu bertahan dan berkembang dengan baik antara lain perusahaan manufaktur sub sektor kosmetik. Kemenperin mencatat, pada tahun 2017, industri kosmetik nasional tumbuh mencapai 6,35 persen dan naik menjadi 7,36 persen di triwulan I/2018. "Artinya, kinerja sektor ini mampu di atas pertumbuhan ekonomi nasional dan kami perkirakan sepanjang tahun 2018 bisa tembus hingga 7 persen, sejalan dengan pertumbuhan *startup* dan kebutuhan konsumen yang kian berkembang." Di samping itu, industri kosmetik di dalam negeri bertambah sebanyak 153 perusahaan pada tahun 2017, sehingga total saat ini mencapai lebih dari 760 perusahaan. Dari total tersebut, sebanyak 95 persen industri kosmetik nasional merupakan sector industri kecil dan menengah (IKM) dan sisanya industri skala besar (Kemenparin, 2018)

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Untuk menganalisis pengaruh signifikan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019, 2) Untuk menganalisis pengaruh signifikan struktur modal terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019, 3) Untuk menganalisis pengaruh signifikan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019, 4) Untuk menganalisis pengaruh signifikan karakteristik perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019, 5) Untuk menganalisis pengaruh signifikan karakteristik perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dapat digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel dengan teknik pengambilan sampel secara random dan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017). Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sub sektor kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019 dengan mengakses situs resmi BEI (www.idx.co.id) dan setiap perusahaan sub sektor kosmetik. Waktu dalam penelitian ini akan dimulai pada bulan Maret – Desember 2021

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan sub sektor kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. Alasan pemilihan sampel dengan menggunakan *purposive sampling* adalah karena tidak semua sampel

memiliki kriteria sesuai dengan yang telah penulis tentukan. Sampel yang dipilih sengaja ditentukan berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh penulis untuk mendapatkan sampel yang representative sehingga ditetapkan 6 sampel dari perusahaan sub sektor kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019

Hasil dalam penelitian ini menyebutkan bahwa 1) Hasil analisis menggunakan SmartPLS 2.0 memberikan makna bahwa terdapat arah hubungan positif dan signifikan pada pengaruh Struktur Modal (X_1) terhadap Nilai Perusahaan (Y), memberikan makna bahwa pengelolaan struktur modal yang baik akan memberikan dampak baik dalam peningkatan nilai perusahaan dengan masuknya modal dari para investor, 2) Hasil analisis menggunakan SmartPLS 2.0 memberikan makna bahwa terdapat arah hubungan positif dan signifikan pada pengaruh Struktur Modal (X_1) terhadap Kinerja Keuangan (X_2), memberikan makna bahwa secara teoritis struktur modal sebagai sinyal pengelolaan akan hutang usaha yang di peruntukkan pada modal sehingga hal ini memberikan dampak pada kinerja keuangan akan semakin tumbuh baik karena pengelolaan yang baik.

3) Hasil analisis menggunakan SmartPLS 2.0 memberikan makna bahwa terdapat arah hubungan positif dan tidak signifikan pada pengaruh Kinerja Keuangan (X_2) terhadap Nilai Perusahaan (Y), memberikan makna bahwa kinerja keuangan merupakan output dari setiap aktivitas pengelolaan keuangan sedangkan nilai perusahaan merupakan input atas masuknya modal dari saham yang dijual oleh setiap perusahaan sehingga hasil analisis ini memberikan gambaran hubungan yang tidak bermakna pada sampel yang diuji, 4) Hasil analisis menggunakan SmartPLS 2.0 memberikan makna bahwa terdapat arah hubungan negatif dan signifikan pada pengaruh Karakteristik Perusahaan (X_3) terhadap Nilai Perusahaan (Y), memberikan makna bahwa karakteristik perusahaan merupakan cerminan sebuah karakter yang melekat pada perusahaan sebagai sinyal bahwa baik dan buruknya sebuah perusahaan juga dinilai dari umur perusahaan sebagai tingkat kematangan dalam dunia bisnis sehingga semakin menurunnya citra perusahaan dengan usia yang cukup tua akan meningkatkan kegagalan perusahaan dalam mendapatkan investasi dari para investor sebagai suntikan modal, 5) Hasil analisis menggunakan SmartPLS 2.0 memberikan makna bahwa terdapat arah hubungan positif dan signifikan pada pengaruh Karakteristik Perusahaan (X_3) terhadap Kinerja Keuangan (X_2), memberikan makna bahwa usia perusahaan yang menjadi indikator dari karakteristik perusahaan menjadi langkah bahwa adanya tingkat usia perusahaan mampu meminalkan risiko keuangan yang terjadi karena sudah melalui beberapa tahapan waktu sehingga semakin lama perusahaan tersebut berdiri dengan pengelolaan yang

baik maka akan meningkatkan kinerja keuangan yang lebih baik dalam tiap kurun waktu

SUMMARY

Industrial sectors that are actually able to survive and develop well include cosmetics sub-sector manufacturing companies. The Ministry of Industry noted, in 2017, the national cosmetic industry grew by 6.35 percent and rose to 7.36 percent in the first quarter of 2018. "That is, the performance of this sector is able to be above national economic growth and we expect throughout 2018 to reach up to 7 percent, in line with the growth of startups and growing consumer needs," In addition, the cosmetics industry in the country increased by 153 companies in 2017, bringing the total to more than 760 companies. Of the total, as much as 95 percent of the national cosmetic industry is a small and medium-sized industrial sector (IKM) and the rest is a large-scale industry (Kemenparin, 2018).

The objectives in this study are as follows: 1) To analyze the significant influence of capital structure on the value of companies on cosmetic sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2017-2019, 2) To analyze the significant influence of capital structure on financial performance on cosmetic sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2017-2019, 3) To analyze the significant influence of financial performance on the value of companies on the Cosmetics sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2017-2019, 4) To analyze the significant influence of company characteristics on the value of companies on cosmetic sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2017-2019, 5) To analyze the significant influence of company characteristics on financial performance in cosmetic sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2017-2019

The research approach used in this research uses a quantitative approach. Quantitative approaches can be used to examine populations or samples with random sampling techniques and data collection using quantitative research instruments and data analysis with the aim of testing the hypotheses that have been determined (Sugiyono, 2017). This research was conducted on cosmetic sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2019 by accessing the official website of IDX (www.idx.co.id) and every cosmetics sub-sector company. The time in the study will begin in March – December 2021

The population in this study were all cosmetic sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for 2017-2019. The reason for the selection of samples by using purposive sampling is because not all samples have criteria according to what the author has specified. The selected sample is deliberately determined based on certain criteria that have been determined by the author to get

a representative sample so that 6 samples are determined from cosmetic sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2019.

The results in this study mention that 1) The results of the analysis using SmartPLS 2.0 give the meaning that there is a direction of positive and significant relationships on the influence of Capital Structure (X1) on Company Value (Y), giving the meaning that the optimization of a good capital structure will have a good impact in increasing the value of the company with the entry of capital from investors, 2) The results of the analysis using SmartPLS 2.0 give the meaning that there is a direction of positive and significant relationships in the company. The influence of Capital Structure (X1) on Financial Performance (X2), means that theoretically the capital structure as a signal of optimization of business debt intended for capital so that this has an impact on financial performance will grow better because of good management.

3) The results of the analysis using SmartPLS 2.0 mean that there is a positive and insignificant relationship direction on the effect of Financial Performance (X2) on The Value of the Company (Y), giving the meaning that financial performance is the output of every financial management activity while the value of the company is an input on the entry of capital from shares sold by each company so that the results of this analysis provide an overview of meaningless relationships in the sample tested, 4) The results of the analysis using SmartPLS 2.0 give the meaning that there is a negative and significant direction of relationship on the influence of Company Characteristics (X3) on Company Value (Y), giving the meaning that the company's characteristics are a reflection of an inherent character of the company as a signal that the good and bad of a company is also judged by the age of the company as a level of maturity in the business world so that the declining image of the company with a strong age old enough will increase the failure of the company in getting investments from investors as an injection of capital, 5) The results of the analysis using SmartPLS 2.0 give the meaning that there is a positive and significant relationship direction on the influence of Company Characteristics (X3) on Financial Performance (X2), giving the meaning that the age of the company that is an indicator of the company's characteristics becomes a step that the age of the company is able to marginalize financial risks that occur because it has gone through several stages of time so that the longer the company stands with good management. It will improve financial performance in each period of time.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh struktur modal dan terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan, serta untuk menganalisis pengaruh signifikan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Populasi dari penelitian ini adalah semua perusahaan sub sektor kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. Sampel penelitian ini menggunakan purposive sampling sehingga ditentukan 6 perusahaan sebagai sampel. Teknik analisis menggunakan partial least square (PLS). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan struktur modal dan karakteristik perusahaan terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan, sedangkan tidak terdapat pengaruh signifikan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan

Kata Kunci: struktur modal, karakteristik perusahaan, kinerja keuangan, nilai perusahaan

ABSTRACT

The purpose of the study was to analyze the influence of capital structure and on financial performance and corporate value, as well as to analyze the significant influence of financial performance on corporate value. The population of this study are all cosmetics sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for 2017-2019. This study sample used purposive sampling so that 6 companies determined as samples. Analytical techniques use partial least square (PLS). The results of this study showed that there was a significant influence on the structure of capital and company characteristics on the financial performance and value of the company, while there was no significant influence on the value of the company.

Keywords: *capital structure, company characteristics, financial performance, value of the firm*

DAFTAR ISI

	Halaman
COVER LUAR	i
COVER DALAM	ii
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	iv
LEMBAR SURAT PERNYATAAN ANTI PLAGIAT	v
LEMBAR PERNYATAAN PUBLIKASI	vi
KATA PENGANTAR	vii
RINGKASAN	ix
SUMMARY	xii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Penelitian Terdahulu	9
2.1.1 Akuntansi Manajemen	13
2.1.2 Teori-teori Penelitian	16
2.1.3 Struktur Modal	20
2.1.4 Kinerja Keuangan	23
2.1.5 Karakteristik Perusahaan	25
2.1.6 Niali Perusahaan	27
2.1.7 Penelitian Terdahulu	32
2.2 Hubungan Antar Variabel	32
2.2.1 Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan	32
2.2.2 Pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan	32
2.2.3 Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan	32
2.2.4 Pengaruh karakteristik perusahaan terhadap nilai perusahaan	33
2.2.5 Pengaruh karakteristik perusahaan terhadap kinerja keuangan	33
2.3 Kerangka Konseptual	34
2.4 Hipotesis	34
BAB III METODE PENELITIAN	37
3.1 Desain Penelitian	37

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	37
3.3 Jenis dan Sumber Data	37
3.3.1 Jenis Data	37
3.3.2 Sumber Data	37
3.4 Populasi dan Sampel	37
3.4.1 Populasi	37
3.4.2 Sampel	38
3.5 Teknik Pengumpulan Data	39
3.6 Definisi Variabel dan Definisi Operasional	40
3.6.1 Definisi Variabel	40
3.6.2 Definisi Operasional	40
3.7 Proses Pengumpulan Data	44
3.8 Metode Analisis Data	44
3.9 Teknik Pengujian Hipotesis	50
3.9.1 Path Analisis	50
3.9.2 Pengujian Pengaruh Langsung	50
3.9.3 Pengujian Pengaruh Tidak Langsung	50

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	53
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian	57
4.3 Pengujian Hipotesis	70
4.3.1 Evaluasi Measurment Model	71
4.3.2 Evaluasi Struktural Model	75
4.3.3 Pembuktian Hipotesis	76
4.4 Pembahasan Hasil Temuan Penelitian	79
4.4.1 Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan	79
4.4.2 Pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan	79
4.4.3 Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan	80
4.4.4 Pengaruh karakteristik perusahaan terhadap nilai perusahaan	81
4.4.5 Pengaruh karakteristik perusahaan terhadap kinerja keuangan	81
4.5 Implikasi Penelitian	82
4.5.1 Implikasi Teoritik	82
4.5.2 Implikasi Praktik	82
4.6 Keterbatasan Penelitian	83

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	85
5.3 Saran	86

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN	87
	91

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 3.1	Populasi	38
Tabel 3.2	Sampel	39
Tabel 3.3	Kriteria Penilaian Partial Least Square (PLS).....	49
Tabel 4.1	Hasil Perhitungan Indikator Debt Asset Ratio (DAR)	57
Tabel 4.2	Hasil Perhitungan Indikator Debt to Equity Ratio (DER)	58
Tabel 4.3	Hasil Perhitungan Indikator Long Term Debt to Equity Ratio	59
Tabel 4.4	Hasil Perhitungan Indikator Operating income ratio	61
Tabel 4.5	Hasil Perhitungan Indikator Return of Assets (ROA)	62
Tabel 4.6	Hasil Perhitungan Indikator Return of Equity (ROE)	63
Tabel 4.7	Hasil Perhitungan Indikator Current Ratio	64
Tabel 4.8	Hasil Perhitungan Indikator Ukuran Perusahaan	65
Tabel 4.9	Hasil Perhitungan Indikator Umur Perusahaan	66
Tabel 4.10	Hasil Perhitungan Indikator Sales growth	67
Tabel 4.11	Hasil Perhitungan Indikator Price to Book Value Ratio (PBV)	68
Tabel 4.12	Hasil Perhitungan Indikator Tobin's Q	69
Tabel 4.13	Hasil Perhitungan Loading Factor	71
Tabel 4.14	Hasil Perhitungan Losading Factor (Dropping)	73
Tabel 4.15	Hasil Perhitungan Cross Loading	73
Tabel 4.16	Hasil Perhitungan Average Variance Extracted (AVE)	74
Tabel 4.17	Hasil Perhitungan Composite Reliability	74
Tabel 4.18	Hasil Perhitungan R Square (R ²)	75
Tabel 4.19	Hasil Perhitungan Model Struktural (Inner Model) dengan Prosedur Bootstrapping	77

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1	Kerangka Konseptual 34
Gambar 4.1	Grafik Indikator Debt Asset Ratio (DAR) 58
Gambar 4.2	Grafik Indikator Debt to Equity Ratio (DER) 59
Gambar 4.3	Grafik Indikator Long Term Debt to Equity Ratio 60
Gambar 4.4	Grafik Indikator Operating income ratio 61
Gambar 4.5	Grafik Indikator Return of Assets (ROA) 62
Gambar 4.6	Grafik Indikator Return of Equity (ROE) 63
Gambar 4.7	Grafik Indikator Current Ratio 64
Gambar 4.8	Grafik Indikator Ukuran Perusahaan 65
Gambar 4.9	Grafik Indikator Umur Perusahaan 67
Gambar 4.10	Grafik Indikator Sales growth 68
Gambar 4.11	Grafik Indikator Price to Book Value Ratio (PBV) 69
Gambar 4.12	Grafik Indikator Tobin's Q 70
Gambar 4.13	Loading Factor 71
Gambar 4.14	Loading Factor (Dropping) 72
Gambar 4.15	Model Struktural (Inner Model) 76